

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan (*Health, Safety, and Environment*) merupakan aspek krusial dalam operasional perusahaan, khususnya pada industri yang bergerak di bidang teknologi dan infrastruktur telekomunikasi seperti PT Mobikom Telekomindo. Setiap aktivitas operasional perusahaan memiliki potensi risiko yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, maupun ketidaksesuaian terhadap regulasi yang berlaku, sehingga diperlukan sistem monitoring HSE yang terstruktur, akurat, dan berkelanjutan.

Monitoring kinerja HSE umumnya diukur menggunakan *Lagging Indicators* dan *Leading Indicators*. *Lagging indicator* digunakan untuk melihat kejadian keselamatan yang telah terjadi, seperti jumlah kecelakaan kerja, insiden, dan jam kerja aman. Sementara itu, *leading indicator* berfungsi sebagai indikator pencegahan, seperti kepatuhan dokumen, inspeksi, pelatihan, dan kesiapan sarana pendukung keselamatan. Kombinasi kedua indikator ini sangat

penting untuk menilai kinerja HSE secara komprehensif serta mendukung upaya pencegahan risiko di masa mendatang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait di PT Mobikom Telekomindo, khususnya pada unit HSE, HR, dan operasional, diketahui bahwa proses pelaporan dan monitoring HSE masih dilakukan secara manual dan tersebar pada berbagai file terpisah. Data *lagging* dan *leading indicator*, seperti jam kerja, insiden, kepatuhan kendaraan (KEUR, STNK, pajak, dan usia kendaraan), serta dokumen personel (kontrak, badge, MCU, KP, dan PMCOW), belum terintegrasi dalam satu sistem yang terpusat. Kondisi ini menyebabkan proses analisis memerlukan waktu yang lama, rawan kesalahan, serta menyulitkan manajemen dalam memperoleh gambaran kondisi HSE secara menyeluruh dan *real-time*.

Selain itu, tidak tersedianya *dashboard* terpadu menyebabkan kesulitan dalam melakukan pemantauan masa berlaku dokumen kendaraan dan *personel*, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan perpanjangan dan risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi. Keterbatasan visualisasi data juga menghambat proses pengambilan keputusan strategis, karena informasi yang tersedia belum disajikan dalam bentuk

indikator risiko, tren historis, maupun peringatan dini (*early warning system*).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berbasis *Business Intelligence* (BI) yang mampu mengintegrasikan berbagai sumber data HSE ke dalam satu platform visualisasi yang informatif, interaktif, dan mudah dipahami. *Power Business Intelligence* (Power BI) dipilih sebagai alat pengembangan *dashboard* karena memiliki kemampuan integrasi data multi-sumber, transformasi data (ETL), visualisasi dinamis, serta pemantauan data secara *real-time*. Dengan penerapan Power BI, data HSE dapat diolah menjadi indikator kinerja berbasis *lagging* dan *leading indicator* yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, indikator warna, serta alert otomatis.

Oleh karena itu, perancangan *dashboard* terintegrasi berbasis Power BI diharapkan dapat meningkatkan efektivitas monitoring kinerja HSE, kepatuhan kendaraan dan personel, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen secara cepat dan berbasis data. *Dashboard* ini juga diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi pengelolaan data HSE di PT Mobikom Telekomindo.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik yang ingin dicapai yaitu:

1. Memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja.
2. Mendalami dunia kerja dan menambah ilmu pengetahuan dari pengalaman kerja praktik di PT. Mobikom Telekomindo.
3. Memenuhi persyaratan untuk lulus dari mata kuliah Kerja Praktik dalam program studi Sistem Informasi di Politeknik Caltex Riau.
4. Membangun dan memperluas Jaringan Profesional yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan.
5. Melatih sikap sopan santun dan bertanggung jawab dalam bekerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Kerja Praktik

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari struktur organisasi dan alur kerja HSE di PT. Mobikom Telekomindo.
2. Mempelajari teknologi dan sistem informasi yang

digunakan dalam pengelolaan data HSE.

3. Memahami sistem monitoring dan evaluasi kinerja HSE berbasis *lagging* dan *leading indicator*.
4. Merancang *dashboard* terintegrasi untuk monitoring kinerja HSE menggunakan *Power Business Intelligence*.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Perusahaan

Manfaat bagi instansi atau perusahaan adalah:

1. Terjalin hubungan Kerjasama antara PT. Mobikom Telekomindo dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Membantu kerja karyawan yang bekerja di PT. Mobikom Telekomindo.
3. Menyediakan *dashboard* terintegrasi untuk monitoring kinerja HSE berbasis *lagging* dan *leading indicator* guna mendukung pengambilan keputusan serta pencegahan kecelakaan kerja secara lebih efektif.

1.3.2 Bagi Mahasiswa dan Institusi

Manfaat kerja praktik bagi mahasiswa dan Institusi adalah:

1. Mendapatkan pengalaman dan gambaran bentuk dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Melatih rasa tanggung jawab dan disiplin pada pekerjaan.
3. Mendapatkan tambahan ilmu dari orang-orang yang lebih berpengalaman di dunia kerja.
4. Sarana untuk meningkatkan dan menjalin kerjasama antara kampus dengan instansi.
5. Meningkatkan pemahaman dan penalaran mahasiswa dalam menerapkan ilmu teori dan praktek yang diperoleh selama perkuliahan.
6. Meningkatkan kualitas lulusannya dengan meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah kerja praktik yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Pada pembuatan *dashboard* yang berfokus pada role admin, dimana admin memiliki peran dalam mengupload data, membuat, melihat, mengedit, mengupdate, dan menghapus data, serta memiliki hak akses dalam melihat *dashsboard* visualisasi data HSE di PT. Mobilkom Telekomindo.
2. Menggunakan *tools Power Business Intelligence (Power BI)* untuk membuat *dashboard* visualisasi data.
3. Terbatasnya dalam mengakses data perusahaan. Karna tidak semua data perusahaan yang bisa diakses.
4. *Dashboard* hanya bisa diakses oleh perusahaan.

1.5 Waktu danTempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu Pelaksanaan : 25 Agustus – 26 Desember 2025

Jam Kerja : Senin – Jumat : 07.00 WIB –
16.30 WIB

Tempat : PT. Mobikom Telekomindo

Alamat : Jl. Dharma Bakti No. C 50, Kel.
Air Jamban, Kec. Mandau, Kab.
Bengkalis, Duri, Riau.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada kerja praktik ini ada beberapa metode dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan *dashboard* visualisasi dan sebagai pedoman dalam penulisan laporan kerja praktik ini, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung dengan pembimbing di PT. Mobikom Telekomindo, yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

2. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan melakukan pencarian informasi melalui situs internet, jurnal, dan juga referensi bacaan seperti *e-book*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik akhir ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman permasalahan secara rinci dari laporan kerja praktik. Adapun pokok pembahasan dari masing- masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang kerja praktik, alasan pengangkatan judul laporan, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum PT. Mobillkom Telekomindo, yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta visi misi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan berupa teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang proses atau kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik, dan hasil dari project yang telah dikerjakan berdasarkan teori dan rancangan yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan untuk pengembangan bagi perusahaan.